

**PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS HURUF ARAB PADA MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTS AL-MANSYURATI NW
AIK BUKAK**

Oleh:

Husnul Khotimah

Husnul.khotimah88@gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
STIT DARUSSALIMIN NW PRAYA**

ABSTRAK

Husnul Khotimah. *Efektifitas Metode Pemberian Tugas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Mansyurati NW Aik Bukak.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: cara meningkatkan prestasi belajar melalui metode pemberian tugas pada pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Mansyurati NW Aik Bukak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental design*, pendekatan yang digunakan yaitu Kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *one group Pretest-Posttest*. Populasi dari penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 21 orang. Sedangkan teknik sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling jenuh*. Sampel yaitu kelas VII MTs Al-Mansyurati NW Aik Bukak yang berjumlah 21 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik untuk menguji hipotesis menggunakan uji N-Gain.

Hasil penelitian ini adalah prestasi belajar siswa sebelum penerapan metode pemberian tugas dengan nilai rata-rata 76,3. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa setelah penerapan metode pemberian tugas dengan nilai rata-ratanya 86. Melalui uji hipotesis diperoleh nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,005$ dengan rata-rata yaitu 0,4638 berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil ini dapat diketahui bahwa metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 46,3% sedangkan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh penerapan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar karna pengaruh tersebut sebesar 86% . maka diduga ada sebesar 14% factor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. (2) penerapan metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Mansyurati NW Aik Bukak.(3) selain penerapan metode pemberian tugas terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestsasi belajar siswa yaitu dari lingkungan keluarga, peran guru, adanya cita- cita dan lingkungan teman.

Kata kunci: *Efektifitas Metode Pemberian Tugas, Prestasi Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai media untuk menyampaikan pesan. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan semua perasaannya baik berupa ucapan, isyarat maupun tulisan. (S. Mustofa, 2017) Melihat betapa pentingnya bahasa beberapa ilmuwan yang secara khusus mendalami dan mengkaji ilmu bahasa (*linguistik*), mulai dari identitas maupun asal-usul bahasa itu sendiri.

Dari berbagai macam bahasa yang ada di dunia seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jepang, bahasa Jerman, bahasa Arab dan lain-lain. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki keistimewaan lebih baik tidak ada pada bahasa lain. Selain sebagai alat komunikasi salah satu keistimewaannya adalah dijadikannya sebagai bahasa pengantar dalam Al-Qur'an, hadis, maupun kitab-kitab Islam lainnya, sehingga bagi setiap umat muslim mempelajari bahasa Arab adalah sebuah keharusan, bahkan ada ulama yang mewajibkannya.

Dalam dunia pendidikan, bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah, baik di sekolah formal maupun non formal, khususnya di sekolah *madrasah* seperti, MI, MTs, MA, sampai lembaga perguruan tinggi, dan juga lembaga non formal seperti pondok pesantren dan lembaga-lembaga kursus. Tujuan utama diharuskannya mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab merupakan bagian dari agama Islam dimana kunci utamanya adalah Al-Qur'an, hadis, serta kitab-kitab Islam lainnya, sedangkan kitab-kitab tersebut ditulis menggunakan bahasa Arab. Maka tanpa mempelajarinya seseorang tidak dapat memahami dan mengkajinya secara baik dan benar.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia, dan telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Mempelajari bahasa Arab tergolong sulit karena merupakan bahasa asing. Berbagai problematika yang dilewati ketika mempelajari bahasa Arab. Salah satu sebabnya adalah kurangnya penguasaan strategi yang dimiliki seorang pendidik ketika mengajarkan bahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa Arab ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh dosen dan mahasiswa, diantaranya keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) dan

keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang sejak dahulu dipelajari oleh para generasi muslim di dunia. di Indonesia pun bahasa di pelajari sejak anak usia dini, karna mayoritas masyarakat beragama Islam, yang mana mereka memiliki kitab Al-Qur'an yang di turunkan dengan bahasa arab. (S. Mustofa, 2011)

Kemampuan berbahasa arab serta sikap positif terhadap bahasa tersebut sangat penting karna dapat membantu dalam memahami dan mempelajari sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadist.

Efektifitas adalah tercapainya suatu tujuan yang akan di capai oleh siswa secara tepat dan benar dalam suatu pembelajaran yang di sampaikan oleh gurunya. sehingga dapat diukur tingkat keberhasilannya dalam menerima dan memahami pembelajaran itu

Efektifitas adalah kemampuan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. efektifitas tidak bisa disamakan dengan efisiensi. sebab keduanya memiliki arti yang berbeda walaupun berbagai penggunaan kata efisiensi lekat dengan kata efektivitas. efisiensi mengandung arti perbandingan biaya dengan hasil sedangkan efektifitas secara langsung di hubungkan dengan pencapaian tujuan.

Pemberian tugas adalah satu cara penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas tertentu sesuai dengan kemampuan yang akan di ungkap. penilaian dengan cara ini dapat digunakan dengan cara melihat hasil kerja, guru harus yakin benar bahwa tugas ini memang di kerjakan sendiri oleh anak. bila guru menilai dengan cara melihat aktivitas anak menyelesaikan tugas sebagai rambu- rambu penilaian tugas sebagai alat penilaian dapat diselesaikan secara kelompok, berpasangan ataupun individual. (Yus, 2015)

Pemberian tugas adalah salah satu cara yang dilakukan guru dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta sesuai dengan kemampuan siswa yang di milikinya. pemberian tugas ini dilakukan untuk menilai dan melihat keaktifan siswa dalam mengerjakannya.

Dengan adanya metode pemberian tugas ini dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa sehingga mampu mengembangkan potensi dalam dirinya atau prestasi-prestasi yang dimilikinya.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu, "prestasi" dan "belajar" pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah di

lakukan,dikerjakan,dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karna adanya aktifitas belajar yang telah dilakukan.kata prestasi belajar berasal dari Bahasa belanda yaitu *prestatie* kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha.istilah prestasi belajar (achievement) berbeda dengan hasil belajar (learning outcome).prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembedaan watak peserta didik.prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan,di ciptakan baik secara individu atau kelompok

Prestasi belajar adalah penilaian hasil dari suatu kegiatan pembelajaran sejauh mana siswa telah berhasil mencapai suatu pembelajaran dengan sempurna baik dalam berpikir maupun berbuat.

Efektifitas metode pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Mansyurati NW Aik Bukak sudah di terapkan namun belum efektif dalam pembelajaran bahasa Arabnya.

Siswa di MTs Al-Mansyurati NW Aik Bukak ini saya melihat masih ada beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga Guru memberikan metode-metode pembelajaran bahasa Arab yang beragam seperti Guru memberikan metode pemberian tugas kepada siswa guna untuk meningkatkan semangat,motivasi dan potensi-potensi yang dimiliki serta untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Mansyurati NW Aik Bukak telah ditetapkan KKM yaitu 65 sebagai acuan guru untuk menilai kompetensi dasar pada suatu pembelajaran dan guna untuk mengetahui dan keefektifan dalam belajar bahasa Arab.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti lebih tertarik untuk meneliti tentang Efektifitas metode pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Al-Mansyurati NW Aik Bukak.

MASALAH PENELITIAN

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus kajian penelitian yaitu sebagai berikut:

Apakah metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Mansyurati NW Aik Bukak?

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. (Sugiyono, 2018)

Penelitian eksperimen pada dasarnya dilakukan oleh penelitian untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan sesuatu jika dilakukan pada kondisi yang dikontrol dengan teliti. Penelitian eksperimen dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengatur situasi dimana pengaruh beberapa variabel terhadap suatu variabel terikat dapat diidentifikasi. (Sukardi, 2009) Sejalan dengan pengertian tersebut maka pemilihan metode eksperimen sangat cocok untuk mengukur efektivitas metode pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang peneliti lakukan.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental design dengan menggunakan jenis penelitian one grup pretest-posttest design.

Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap metode pemberian tugas siswa kelas VII pengukuran Pertama (pre-test) dilakukan untuk melihat kondisi sampel diberikan perlakuan. Kedua (post-test) dilakukan untuk mengetahui perubahan metode pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel 3.1

eksperimental design

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Experimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X : Perlakuan

O₁ : Nilai *pre-test*

O₂ : Nilai *post-test*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut ada benarnya juga, karena itulah makna kata populasi yang sesungguhnya, kemudian pada perkembangan selanjutnya, kata populasi menjadi amat populer, dan digunakan di berbagai disiplin ilmu. (Bungin, 2018)

Dalam kerangka penelitian (terutama pada penelitian kuantitatif), populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau obyek penelitiannya. Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin dipelajari sifatnya. Spiegel menyatakan “populasi adalah keseluruhan unit (yang telah ditetapkan) mengenai dan dari mana informasi yang diinginkan”. (Yusuf, 2019)

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memahami bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian tanpa harus memilih obyek yang akan diteliti. Maka yang menjadi populasi adalah Seluruh siswa kelas VII dengan jumlah 21 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	17	4	21

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik sampling jenuh. Yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 21 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau bentuk latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat, intelegensi, keterampilan yang dimiliki individu atau kelompok. (Hartono, 2011) Tes yang diberikan berupa *pre test* dan *post test* yang diarahkan untuk memperoleh data dan informasi terhadap kemampuan siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode pemberian Tugas.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi berperan serta (*Participant observation*). Observasi berperan serta adalah jenis observasi, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. (Sugiyono, 2018) Observasi ini dilakukan untuk melihat keterlaksanaan pengajaran bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan dalam mencari data dan berbagai benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, catatan harian dan sebagainya. Sehingga dapat memberikan informasi yang akan diteliti.

4. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Lembar Tes

Tes yang diberikan dalam penelitian ini berjumlah 10 butir soal berbentuk *pre-test* dan *post-test*. Penggunaan adanya *pre-test* dan *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui hasil Penggunaan metode pemberian

tugas sebelum dan setelah diberikan *treatment*/perlakuan.

2. Lembar Observasi

Adapun alat observasi yang digunakan adalah lembar pengamatan dan catatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berisi laporan tertulis berupa dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dari sekolah berupa nama-nama siswa-siswi, profil sekolah dan lain sebagainya.

4. Angket

Untuk mengetahui tingkat keefektifan prores pembelajaran. Angket digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang digunakan. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data. Data pada penelitian ini berupa skor hasil tes pretest dan posttest, aktivitas belajar siswa, dan respon siswa.

a. Peningkatan Hasil belajar Siswa

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar bahasa Arab di MTs Al-Mansyurati NW Aik Bukak yaitu dikategori dengan menggunakan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen pendidikan Nasional yaitu sebagai berikut:

Table 3.3 Teknik kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Dikdiknas

No.	Nilai	Kategori
1.	0-54	Sangat Rendah
2.	55-64	Rendah
3.	65-79	Sedang
4.	80-89	Tinggi
5.	90-100	Sangat Tinggi

Hasil belajar bahasa Arab dapat dilihat dari hasil belajar secara individual, kriteria seorang murid dikatakan tuntas ketika memenuhi kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah sebagai berikut:

Tabe 3.4 Teknik kategori Standar MTs Al-Mansyurati NW Aik Bukak

No.	Nilai	Kriteria ketuntasan
1.	$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas
2.	$65 \leq x \leq 100$	Tuntas

(Sumber Data: MTs MTs Al-Mansyurati NW Aik Bukak)

Kreteria ketuntasan hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni 65, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 70% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal. presentase ketuntasan hasil belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{banyaknya siswa dengan skor} \geq 65}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Mengukur peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan uji peningkatan hasil belajar (uji N-Gain) sebagai berikut :

$$g = \frac{spost - spre}{smaks - spre}$$

Keterangan :

Smaks = Skor maksimum yang mungkin didapati siswa
 Spost = Skor Pretes
 Spre = Skor Posttest

Tabel 3.5 Kategori Tingkat N-Gain

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

a. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa direkam dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

Aktivitas yang diamati :

- 1) Kedisiplinan
- 2) Memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
- 3) Siswa sangat aktif dalam bertanya
- 4) Siswa sangat bersemangat dalam belajar bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas
- 5) Siswa memahami materi yang telah diajarkan
- 6) Siswa mengerjakan tugas dengan rajin

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase. persentase pengamatan aktivitas siswa yaitu:

$$P(\%) = \frac{\sum x}{X} \times 100\%$$

Keterangan :

P(%) : Persentase keberhasilan aktivitas siswa
 X : Rata-rata aktivitas siswa

$\sum x$: Jumlah rata-rata aktivitas ideal dari seluruh siswa

Tabel 3.6 Kriteria Taraf Keberhasilan

Tingkat keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
75% < NR ≤ 100%	A	4	Sangat Baik
50% < NR ≤ 75%	B	3	Baik
25% < NR ≤ 50%	C	2	Cukup
0% < NR ≤ 25%	D	1	Kurang

Dengan NR = P (%) yaitu Presentase Keberhasilan siswa

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

a. Responden

Selain menilai aktivitas siswa peneliti juga ingin mengetahui bagaimanakah respon siswa dengan metode pemberian tugas yang telah mereka laksanakan. Oleh karena itu, peneliti memberikan angket respon siswa.

Analisis Data Respon Siswa

$$P(\%) = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase siswa yang menjawab Ya atau Tidak

F : Frekuensi siswa yang menjawab Ya atau Tidak

N : Banyaknya siswa yang mengisi angket

Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah lebih dari 80% siswa yang memberikan respon positif dari jumlah aspek yang ditanyakan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.12 Deskripsi hasil respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas.

No	Uraian	Jawaban Ya		Jawaban Tidak	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Siswa sukabelajar bahasa Arab	21	100%	0	0%
2	Siswa mampu belajar bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas	17	80,95%	4	19,04%
3	Siswa tidakmemiliki kendala dalam belajar bahasa arab	17	80,95%	4	19,04%
4	Dengan adanya metode pemberiantugas siswa bersemangat belajar	16	76,19%	5	23,80%
5	Dengan adanya metode pemberiantugas ini sangat efektif belajar dirumah	16	76,19%	5	23,80%

6	Siswa mampu memahami kaidah-kaidah dalam bahasa arab	17	80,95%	4	19,04%
7	Dengan adanya metode pemberian tugas ini dapat memperkaya mufradat dengan baik	15	71,43%	6	71,42%
8	Siswa mampu mengamati contoh-contoh pelajaran bahasa arab yang diberikan oleh guru	16	76,19%	5	23,80%
9	Siswa mampu mengingat materi pelajaran yang	18	85,71%	3	14,28%
	telah dijelaskan guru				
10	Siswa mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari	19	90,47%	2	9,52%
	Jumlah	170		38	

Hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan metode pemberian tugas menunjukkan bahwa seluruh siswa menjawab “Ya” pada poin pertama siswa suka belajar bahasa Arab dengan jumlah 21 orang dengan presentase 100% . Sedangkan siswa menjawab “Tidak” tertinggi pada point nomor tujuh siswa yang lebih memahami atau mengerti tentang bahasa Arab dengan jumlah 6 orang dengan presentase 71,42%.

Dengan demikian menurut kriteria keefektifan, presentase siswa yang

telah merespon positif yakni 80,95% (efektif) karna dari 19 dari 21 siswa merespon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode pemberian tugas.

2. Pembahasan

Hasil penelitian belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode pemberian tugas menunjukkan bahwa terdapat siswa atau 80,95% siswa yang tidak mencapai ketuntasan, dengan kata lain hasil belajar rendah yang tidak mencapai ketuntasan.

Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pemberian tugas menunjukkan bahwa terdapat 20 siswa atau 95,23% siswa mencapai ketuntasan individu (skor minimal 65) sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal atau individu sebanyak 1 atau 4,76. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode pemberian tugas dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan klasikal.

Hasil analisa data hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan metode pemberian tugas menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa setelah diterapkan penggunaan metode pemberian tugas mengalami peningkatan yang signifikan atau lebih tinggi yaitu 79,52 dengan rentang skor 40 dibandingkan dengan *pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 54,28% dengan rentang skor 60.

Hasil analisis data dengan menggunakan analisis N-Gain Ternormalisasi untuk menentukan kategori hasil belajar siswa. Nilai gain yang diperoleh siswa sebesar 0,47 dan berada pada kategori sedang. berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat.

Pemberian tugas adalah satu cara penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas tertentu sesuai dengan kemampuan yang akan di ungkap. penilaian dengan cara ini dapat di gunakan dengan cara melihat hasil kerja, guru harus yakin benar bahwa tugas ini memang dikerjakan sendiri oleh anak. bila guru menilai dengan cara melihat aktivitas anak menyelesaikan tugas sebagai rambu-rambu penilaian.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka diketahui bahwa metode pemberian tugas mempunyai kelebihan dan keefektifan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa metode pemberian tugas dapat meningkatkan prestasibelajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas metode pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. dimana terdapat perbedaan data hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pemberian tugas dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pemberian tugas terbukti dari hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menunjukkan bahwa adanya peningkatan kriteria dari 50% menjadi 80%. Hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan minimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alting, H. (2018). Data dan Informasi Manfaat Dana Desa di Provinsi Maluku Utara. In *Jakarta*.
- AR, A. (2020). *Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk meningkatkan Keterampilan berbahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Muhammadiyah Sinjai*.
- Arbangi, D. (2016). Manajemen Mutu Pendidikan. In *Cet, I; Jakarta :Kencana*.
- Bungin, B. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Cet. IX; Depok: Prenadamedia Group*.
- Darmadi, D. (2017). Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. In *Cet, 1; jogjakarta CV Budi Utama*.
- Djaka, D. (2011). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini. In *Surakarta : Pustaka Mandiri*.
- Firdaus, F. (2020). Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah; Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun 2020. In *Cet. IV; Sinjai Timur: CV Latinulu*.
- Halid, H., & La A. (2018). Ilmu Pendidikan Islam. In *Cet. 1 Yogyakarta: Deepublish*.
- Hartono, H. (2011). Metodologi Penelitian. In *Pekanbaru: Zanafa Publishing*.
- Hidayat, R. (2020). *pengaruh smartphone terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai*.
- Hori, A. A. S. (2020). Pemikiran Pendidikan Islam. In *cet, 1; Bandung: CV Cendekia Press*.
- Kurniawati, I. (2008). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pai Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio (Studi Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII G SMP N 30 Semarang)*.
- Mayasari, D. (2020). Program Perencanaan Pembelajaran Matematika. In *Cet, I ;Yogyakarta: Cv Budi Utama*.

- Mustajab, M. Z. R. (2019). Prestasi Belajar. In *Cet. I; Malang: CV.Literasi Nusantara*.
- Arif, M. (2020). wanita Muslimah dan Pendidikan Anak Usia Dini. In *cet. I; Sumatera Barat: Balai insan Cendikia Mandiri*.
- Mularsih, K. (2018). Belajar dan pembelajaran. In *Ed.1-Cet.2 Depok:Rajawali Pers*.
- Mustofa, B. (2015). Psikologi Pendidikan. In *Cet, 1 ;Yogyakarta :Pratama Ilmu*.
- Mustofa, S. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. In *Cet.I, Malang: UIN-maliki Press*.
- Mustofa, S. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. In *Malang: UIN/Maliki Press*.
- Prastowo, A. (2017). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) Temantik Terpadu. In *Cet, 2;Jakarta :Kencana*.
- Rahman, M. H. (2020). Assesmen pembelajaran Paud. In *cet,I; Yogyakarta Hijaz Pustaka Mandiri*.
- Rahmat, R. (2019). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. In *Cet, I; Yogyakarta: Bening Pustaka*.
- Sica, S., & Chandra, E. (2020). Teori-teori Manajemen SumberDaya Manusia. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Suciati, W. (2016). Kiat Sukses Melalui Kecerdasan dan Kemandirian Belajar. In *Cet, I; Bandung: Cv.Rasi Terbit*.
- Sucipto, S. (2020). Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi. In *Cet, I; Indonesia Guepedia*.
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D. In *Cet. 27; Bandung: CV Alfabeta*.
- Sukardi, S. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Kompetensidan Praktiknya. In *Cet. VII; Yogyakarta: Bumi Aksara*.
- Suryadi, A. (2020). Evaluasi Pembelajaran. In *Cet, Jawa Barat,Cv Jejak*.
- Triatna, A. K. (2005). Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif. In *Bandung:Bumi Aksara*.
- Ulfha, R. (n.d.). *Perbedaan Prestasi Belajar Antara Metode Pemberian Tugas dengan Metode Ceramah MataPelajaran Menggunakan Alat-Alat Ukur Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Kelas X SMK 17 Agustus 1945 Semarang*.
- Yus, A. (2015). Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak. In *cet. Ke 3; Jakarta:Pt Fajar Interpretama Mandiri*.
- Yusuf, M. (2019). Metode Penelitian. In *Cet. V; Jakarta:Prenadamedia Group*.
- Zaim, Z. (2016). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris. In *Cet,1; Jakart:,Kencana*.